

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana angka digunakan untuk menganalisis data yang ingin diketahui. Metode kuantitatif ini bersifat deskriptif, menggambarkan hasil penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Metode ini melibatkan analisis statistik untuk pemecahan masalah. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yang bertujuan guna mengenali terdapatnya hubungan antara 2 variable ataupun lebih.³⁵ Bentuk hubungan dalam penelitian ini yaitu hubungan klasual yang berarti hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variable bebas DPR (X1) dan PBV (X2) terhadap PER pada sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Indeks Saham Syariah tahun 2021-2023 (Y1).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang mewakili keseluruhan dan memungkinkan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian.³⁶ Penelitian

³⁵ Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*. (Teras, 2009).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan Research Dan Development*. (Alfabeta, 2019).

ini menggunakan populasi sektor barang konsumen primer yang terdaftar di ISSI antara tahun 2021-2023 yaitu sebanyak 61 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Penggunaan sampel dalam penelitian bertujuan untuk menghemat waktu, biaya, dan tenaga, sehingga peneliti tidak perlu meneliti seluruh anggota populasi namun tetap memperoleh hasil yang relevan dan representatif. Dalam penelitian ini pengambilan sampel yang digunakan adalah “*purposive sampling*” yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian.³⁷ Adapun tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

1. Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang terdaftar di ISSI selama tahun 2021-2023.
2. Perusahaan yang melaporkan laporan tahunan pada tahun 2021-2023.
3. Perusahaan yang membagikan dividen pada tahun 2021-2023.

³⁷ Ibid., 156.

Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling didasarkan pada tiga kriteria utama agar data yang digunakan relevan dan sesuai tujuan penelitian. Pertama, perusahaan yang terdaftar di sektor barang konsumsi primer dalam ISSI tahun 2021–2023 dipilih karena sektor ini bersifat stabil dan esensial. Kedua, hanya perusahaan yang melaporkan laporan tahunan lengkap selama periode tersebut agar data DPR, PER, dan PBV dapat diperoleh secara akurat. Ketiga, perusahaan yang membagikan dividen disertakan karena variabel kebijakan dividen menjadi fokus utama penelitian.

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Sektor Barang Konsumen primer yang terdaftar di ISSI pada tahun 2021-2022	61
Perusahaan yang tidak melaporkan laporan tahunan pada tahun 2021-2023	22
Perusahaan yang tidak membagikan dividen antara tahun 2021-2023	20
Total perusahaan sampel	19

Sumber: Data Sekunder yang diambil pada tahun 2024

Berdasarkan kriteria di atas, maka perusahaan yang memiliki kriteria untuk dijadikan sampel sebanyak 19 perusahaan selama 3 tahun dengan total sampel sebanyak 57.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengumpulan data dengan dokumentasi yang merupakan metode pengumpulan informasi dengan mengidentifikasi, menelaah, dan memeriksa dokumen-dokumen sebelumnya atau catatan hasil penelitian.³⁸ Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengunduh laporan tahunan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2023 melalui situs resmi yaitu www.idx.co.id karena data- data dari situs tersebut adalah situs resmi.

Penelitian adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh data yang diperlukan, dan pengumpulan data merupakan langkah penting, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data tersebut.³⁹ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencatat langsung dari dokumen arsip, seperti laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumsi primer yang terdaftar di ISSI pada periode 2021-2023.
2. Studi pustaka adalah metode pengumpulan data melalui kajian literatur terkait objek penelitian untuk memperoleh referensi dan teori-teori yang mendukung penelitian ini.

³⁸ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia* (PT. Gramedia Pustaka Utama, 2019).

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian* (PT. Rineka Cipta, 2017).

D. Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengambil data-data yang diperlukan berupa laporan keuangan. Instrumen yang digunakan adalah dokumentasi yang merupakan alat pengumpulan data dengan acara mempelajari catatan-catatan seperti buku, majalah, peraturan-peraturan dan sebagainya. Sumber data sekunder yang saya pakai adalah dari IDF Financial.⁴⁰

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah disebutkan, yaitu “Pengaruh Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Periode 2021-2023”, maka variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini kebijakan dividen (X1), Keputusan Investasi (X2) sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel terikat.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.⁴¹ Data dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode berikut ini:

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau meringkas data

⁴⁰ Ibid,27.

⁴¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Teras, 2009).

yang telah diperoleh, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau membuat generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah residual atau variabel pengganggu dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Diketahui bahwa T-test dan F-test mengasumsikan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka uji statistik dapat menjadi tidak valid, terutama untuk sampel kecil. Penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov test dengan dasar nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data terdistribusi dengan normal.⁴²

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi adanya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi di antara variabel-variabel independen. Pengambilan keputusan didasarkan pada :

⁴² Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*. (PT Raja Grafindo, 2016).

- 1) Melihat nilai tolerance
 - a) Apabila nilai tolerance $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji
 - b) Apabila nilai tolerance $< 0,10$, maka terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji.
 - 2) Melihat nilai VIF (Variace Inflation Factor)
 - a) Apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji.
 - b) Apabila nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolonieritas terhadap data yang sedang diuji.⁴³
- c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap sama antar pengamatan, disebut homoskedastisitas; jika tidak, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak ada gejala heteroskedastisitas. Analisis deteksi heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti membentuk pola titik yang teratur baik bergelombang, melebur, kemudian menyempit dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

⁴³ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. (UPP STIM YKPN, 2017).

2) Jika pola tidak yang jelas, seperti titik tersebut menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas.⁴⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara residual (gangguan) pada suatu periode dengan residual pada periode sebelumnya dalam model regresi. Autokorelasi biasanya terjadi pada data runtun waktu (*time series*) dan dapat mengganggu validitas hasil analisis regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengandung autokorelasi, karena keberadaannya menunjukkan bahwa asumsi klasik regresi linear tidak terpenuhi. Untuk mendeteksi autokorelasi, digunakan statistik Durbin-Watson (DW). Jika nilai DW berada dalam kisaran antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari autokorelasi atau tidak terdapat autokorelasi signifikan.⁴⁵

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda mempelajari ketergantungan variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Tujuan analisis ini adalah untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel

⁴⁴ Ibid., 115.

⁴⁵ Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. (Elex Media Komputindo, 2012).

independen dan variabel dependen.⁴⁶

4. Uji Hipotesis (Uji T, Uji F, Koefisien Determinasi)

a Uji T

Tujuan digunakan uji t yaitu untuk menguji pengaruh variabel X1 dan X2 yang secara terpisah terhadap variabel Y. Dasar dari pengambilan keputusannya sebagai berikut :⁴⁷

1) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} > -t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b Uji F

Uji F yaitu uji yang dilakukan secara bersamaan (simultan) untuk menguji pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y. Dasar dari pengambilan keputusannya sebagai berikut :⁴⁸

1) Apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_a diterima.

2) Apabila $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_a ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) biasanya disebut sebagai koefisien determinasi berganda, dan hampir sama dengan koefisien r^2 . R analog dengan r , namun keduanya berbeda dalam hal fungsi masing-

⁴⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. (Universitas Diponegoro, 2018).

⁴⁷ Ibid, 141

⁴⁸ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. (Deepublish, 2020).

masing. R^2 mengukur jumlah variasi dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh pengaruh kolektif dari variabel independen.

Kualitas persamaan regresi linier berganda membaik seiring dengan meningkatnya nilai koefisien determinasi (R^2), mendekati 1. Lebih jauh lagi, nilai ini cenderung bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah variabel independen.⁴⁹

⁴⁹ Ibid, 141.